

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan umumnya pasti memerlukan pengelolaan dana untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya sehari-hari. Pengelolaan dana perusahaan atau yang dikenal dengan sebutan Manajemen Keuangan antara lain meliputi kegiatan-kegiatan perencanaan keuangan, analisis keuangan dan pengendalian keuangan. Terdapat dua kegiatan utama yang selalu dilakukan oleh manajer keuangan, yakni penggunaan dan pencarian dana. Dua kegiatan utama tersebut menghasilkan fungsi-fungsi keuangan, antara lain :keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.

Menurut (Murhadi ,2012) analisis rasio sering sekali digunakan oleh para manajer untuk menganalisis saham yang selanjutnya akan dijadikan sebagai pengambil keputusan. Analisis rasio sangatlah bermanfaat untuk membandingkan suatu angka yang relative. Sehingga dapat menghindari kesalahan penafsiran pada angka mutlak yang terdapat pada laporan keuangan.

Harga saham merupakan perubahan minat investor terhadap saham. Jika permintaan suatu saham tinggi, maka harga saham akan cenderung tinggi. Apabila permintaan saham rendah, maka harga saham tersebut akan cenderung rendah pula. Harga saham yang meningkat menunjukkan bahwa nilai perusahaan meningkat atau prestasi manajemen dalam mengolah usahanya sangatlah baik.

Pasar modal dapat memberikan manfaat dan sarana untuk investasi bagi para investor. Oleh karena itu,pasar modal menjadi salah satu sumber

kemajuan ekonomi. Para investor dapat menginvestasikan dana mereka untuk memperoleh keuntungan yang dapat diperoleh dalam bentuk Dividen, *Earning Per Share*, ataupun *Capital Gain*.

Keputusan pembagian dividen merupakan masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Masalah dalam kebijakan ataupun pembayaran dividen mempunyai dampak terpenting bagi banyak pihak yang terlibat didalam perusahaan tersebut. Bagi para investor dividen kas merupakan tingkat untuk pengembalian investasi mereka yang berupa kepemilikan saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan bagi pihak manajemen, dividen kas merupakan arus kas keluar yang mengurangi kas di dalam perusahaan. Bagi kreditor, dividen kas dapat menjadi suatu signal mengenai kecukupan kas perusahaan untuk membayar bunga atau melunasi pokok pinjaman.

Kebijakan dividen merupakan salah satu bagian dari fungsi Manajemen Keuangan yang memiliki peran sangat penting didalam perusahaan. Pembagian dividen dalam bentuk tunai lebih banyak diinginkan oleh para investor dibandingkan dengan bentuk lainnya, karena pembagian dividen dalam bentuk tunai akan dapat membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam aktivitas investasinya dalam sebuah perusahaan.

Bagi para investor, dividen tunai merupakan tingkat pengembalian investasi atas dana yang diinvestasikan pada entitas yang mengeluarkan surat berharga saham. Investor akan lebih memilih dividen tunai walaupun jumlahnya tidak begitu besar karena belum tentu pada periode berikutnya manajemen dapat membukukan laba dan membagikannya sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Bagi pihak manajemen, membagikan dividen tunai sama halnya dengan mengurangi kas perusahaan. Manajemen akan membatasi

arus kas keluar berupa dividen tunai bila dianggap perlu demi kelangsungan hidup perusahaan, untuk investasi dan membayar hutang –hutang perusahaan. Pihak manajemen akan memikirkan matang-matang tentang kebijakandividen yang akan mereka buat karena ini menyangkut kepentingan berbagai pihak yang terlibat.

Dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham tergantung kepada kebijakan dividen masing-masing perusahaan, sehingga memerlukan pertimbangan yang lebih serius dari manajemen perusahaan. Kebijakan dividen pada hakekatnya adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang (Sartono,2012).Perusahaan harus bisa membuat sebuah kebijakan yang optimal. Kebijakan yang diambil harus bisa memenuhi keinginan kedua belah pihak dimana perusahaan tetap bisa memenuhi kebutuhan dana, sedangkan pihak investasi memperoleh apa yang diinginkan, sehingga investor tidak mengalihkan investasinya ke perusahaan lain.

Terlalu banyak faktor yang menjadi sebuah pertimbangan dalam kebijakan dividen disebuah perusahaan. Dari sedemikian banyak faktor, maka untuk menyimpulkan faktor mana yang paling dominan, yang dapat mempengaruhi kebijakan deviden kas perusahaan sangatlah sulit. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, maka dilakukan penelitian pada indeks perusahaan LQ - 45 yang merupakan indeks dengan menggunakan 45 emiten yang dipilih berdasarkan pertimbangan profitabilitas, leverage, dan harga saham dengan kriteria yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini, terpilihnya perusahaan LQ -45, karena jenis perusahaan ini aktif di perdagangan di Bursa Efek Indonesia, sehingga perusahaan LQ - 45 dapat mewakili pasar saham di Indonesia.

Dividen tunai perusahaan LQ-45 tiap tahunnya dibagikan setiap enam bulan sekali yakni pada bulan Februari dan Agustus atau tiap tahunnya dilakukan pembagian sebanyak 2 kali. Saham yang masih memenuhi kriteria akan tetap bertahan dalam LQ-45 sedangkan yang sudah tidak memenuhi kriteria akan digantikan dengan perusahaan yang lebih memenuhi syarat.

Di dalam sebuah perusahaan, banyak perusahaan yang keluar masuk secara bergantian dikarenakan tingkat profitabilitas, leverage, dan harga saham yang berfluktuasi. Tentunya alasan faktor tersebut juga terjadi pada perusahaan LQ – 45, saham perusahaan yang tercatat dalam indeks ini dipilih secara seksama, dengan profitabilitas menjadi indikator utama.

Oleh karena itu penelitian ini mencoba untuk menguji kembali pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Harga Saham didalam suatu perusahaan terhadap Dividen Tunai perusahaan LQ - 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA), leverage dihitung menggunakan Debt To Equity Ratio (DER), sedangkan harga saham di cerminkan oleh *Price To Book Value (PBV)*. Setelah mengamati masalah – masalah tersebut dan setelah didasari dengan pertimbangan maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian lebih lanjut dengan judul :

“ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS LEVERAGE DAN HARGA SAHAM (CLOSING PRICE) TERHADAP DEVIDEN TUNAI PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2013– 2017”.

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah peneliti uraikan sebelumnya diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1 Apakah *profitabilitas* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap dividen tunai saham perusahaan LQ - 45 di BEI?
- 2 Apakah *leverage* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap dividen tunai saham perusahaan LQ - 45 di BEI?
- 3 Apakah harga saham (*PBV*) berpengaruh secara signifikan terhadap dividen tunai saham perusahaan LQ – 45 di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka dari itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap dividen tunai saham perusahaan LQ – 45 yang ada di BEI.
2. Untuk menguji pengaruh leverage (DER) terhadap dividen tunai saham perusahaan LQ - 45 yang ada di BEI.
3. Untuk menguji pengaruh harga saham (PBV) terhadap dividen tunai saham perusahaan LQ - 45 yang ada di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang saya buat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan manfaat bagi pihak – pihak terkait dan yang berkepentingan secara langsung maupun tidak langsung didalam pencarian informasi mengenai pengaruh profitabilitas, leverage dan harga saham pada daftar perusahaan LQ – 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4.1 Aspek Akademis

Penelitian ini saya harapkan dapat gunanya menambah daftar kepustakaan dan pengetahuan yang secara umum berhubungan dengan bidang akuntansi, khususnya dibidang yang berhubungan dengan analisis pengaruh profitabilitas, leverage dan harga saham terhadap deviden tunai perusahaan LQ – 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017.

1.4.2 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Bagi Pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi dan bisnis penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai sumber acuan bagi penelitian selanjutnya yang menelaah tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh dari profitabilitas, leverage dan harga saham terhadap deviden tunai perusahaan LQ – 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tentunya untuk tahun – tahun berikutnya.

1.4.3 Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi para perusahaan maupun para investor – investor khususnya di indonesia agar lebih mengetahui mengenai pengaruh yang diberikan oleh profitabilitas, leverage dan harga saham terhadap deviden tunai perusahaan baik itu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun perusahaan – perusahaan LQ – 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan untuk dapat menjadi salah satu acuan pengambilan keputusan investasi untuk menentukan besarnya dividen yang dibayarkan terutama dalam bentuk dividen tunai bagi perusahaan yang sahamnya terdaftar dan aktif di BEI.